BUKU PANDUAN TUTOR

BLOK 1.1

PENGANTAR PENDIDIKAN KEDOKTERAN





FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2013

Jl.Perintis Kemerdekaan, Padang 25127. Telp.: +62751 31746. Fax.: +62 751 32838 e-mail: fk2unand@pdg.vision.net.id

PANDUAN TUTOR

BLOK 1.1

PENGANTAR PENDIDIKAN KEDOKTERAN

Menyetujui, Wakil Dekan 1 Penanggung Jawab, Koordinator Blok 1.1

dr. Rina Gustia, Sp.KK NIP. 19640819 1991103 2 001 dr.Yulistini, M.Med.Ed NIP. 19770707 200604 2 002

I. PENDAHULUAN

Blok 1.1 yang berjudul **Pengantar Pendidikan Kedokteran** ini, adalah modul yang harus dipelajari oleh mahasiswa yang baru menginjakkan kakinya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok ini berada dalam masa transisi proses belajar, yakni masa dimana mereka baru saja meninggalkan sekolah menengah dan sekarang baru berada dijenjang pertama perguruan tinggi. Pengalaman menunjukkan bahwa ketika mahasiswa baru mengikuti pelajaran diperguruan tinggi, tidak serta merta ia langsung memahami bagaimana cara belajar di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan saat belajar disekolah menengah, siswa tidak mempunyai kemampuan cara belajar untuk belajar (*learn how to learn*) atau belajar bagaimana cara berfikir (*learn how to think*), mereka cenderung mengadopsi secara dangkal, cenderung mengingat daripada mengerti dan mereka tidak akan menjadi *self directed learner*.

Metode belajar di perguruan tinggi menggunakan metode belajar orang dewasa (*higher ordered learning*). Metode ini mempunyai pendekatan, ruang lingkup, tujuan maupun strategi yang berbeda dengan pendidikan di sekolah menengah. Belajar di perguruan tinggi, khusunya kedokteran ditekankan pada pendidikan secara berkelanjutan dan sepanjang hayat.

Pendidikan kedokteran memasuki paradigma baru, yaitu dengan metode PBL (*Problem Based Learning*), dimana pada tingkat dasar mahasiswa harus **menguasai teknik belajar** dan diharapkan nantinya mereka mampu belajar secara berkelanjutan sepanjang hayat dan juga diharuskan menguasai **teknik berkomunikasi**, mulai dari komunikasi interpersonal sampai dengan melakukan komunikasi dengan berbagai pihak (paramedis, dokter dan petugas kesehatan dan non kesehatan lainnya) baik secara verbal atau nonverbal maupun menggunakan teknologi informasi. Penguasaan pendidikan tingkat dasar ini mutlak, karena merupakan pra-syarat bagi seorang mahasiswa untuk dapat meneruskan pembelajaran pada tahapan berikutnya. Setelah mengikuti modul ini diharapkan mereka sudah memiliki tatanan berfikir (kognitif restrukturisasi) yang solid untuk dapat mencapai kompetensi inti yang meliputi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu:

- Keterampilan belajar sepanjang hayat.
- Keterampilan dalam berkomunikasi sebagai seorang calon dokter.

Pada modul berikutnya, mahasiswa dikenalkan pada berbagai hal yang terkait dengan dunia kedokteran seperti etika kedokteran, termasuk hal-hal yang mengatur fungsi seorang dokter nantinya seperti sumpah dokter, hak dan kewajiban dokter dan pasien, dan sebagainya. Selain itu mahasiswa juga sudah dikenalkan dengan ilmu dasar biologi kedokteran, genetika dan DNA. Bagi mahasiswa, hal ini merupakan pengulangan dan penyamaan persepsi dari ilmu yang telah mereka dapatkan di sekolah menengah.

Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 1.1 adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam pembentukan proses berfikir serta dasar perilaku seorang profesional (*professional behaviour*) di masa datang.

Kompetensi tersebut diperlukan karena beberapa alasan;

- Kecepatan perkembangan Iptekdok yang sangat tinggi (mega speed).
- Era globalisasi, dimana mereka sudah berada didalamnya.
- Adanya *triple burden problems* di masyarakat yang harus dicerna.

Hasil yang diharapkan nantinya adalah mahasiswa mengambil tanggung jawab dan berinisiatif sendiri dalam proses pembelajarannya.

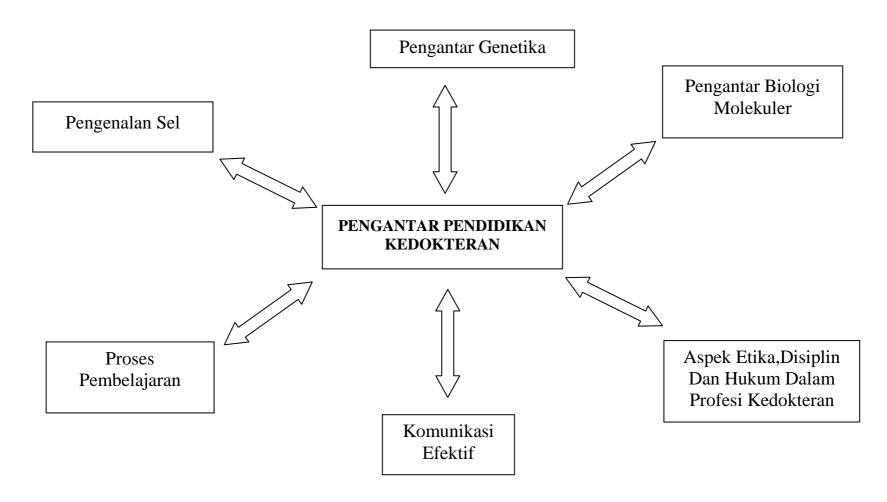
Tercapainya tujuan pembelajaran akan dinilai dari:

- Dikuasainya segala materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan *hierarchie*-nya.
- Kemampuan yang diperlihatkan selama tutorial yang berjalan lancar sesuai dengan langkah terstruktur (baku) selama mereka membahas skenario.
- Dikuasainya kompetensi yang harus dicapai dengan sasaran penunjangnya.
- Suksesnya mahasiswa melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum, *skill's lab* dan ujiannya) didalam proses pembelajaran selama kurun waktu 6 (enam) minggu.
- Akhirnya tentu diharapkan terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*).

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mereka yang telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun yang bersangkutan, dan telah mengikuti Orientasi Studi Pengenalan Kampus.

III. POHON TOPIK BLOK 1.1: PENGANTAR PENDIDIKAN KEDOKTERAN



IV. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Utama.

A. Topik Komunikasi Efektif

- 1. Richard Paul and Linda Elder. A Miniature Guide For Those Who Teach On How to Improve Student Learning. 30 Practical Guide.
- 2. Richard Paul and Linda Elder. A Miniature Guide For Students On How to Study & Learn. A Discipline, Using Critical Thinking Concepts & Tools.
- 3. Paulina Pannen & Ida Malati Sadjati. *Mengajar di Perguruan Tinggi. Pembelajaran Orang Dewasa*. Buku.1.05. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdiknas. 2001
- 4. Samsuridjal Djauzi. *Komunikasi dan Empati. Dalam Hubungan Dokter Pasien.* Balai Penerbit, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta-2004.
- 5. Daldiyono. Menuju Seni Ilmu Kedokteran. Bagaimana Dokter Berfikir dan Bekerja Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta 2006.
- 6. Chris Silagy and Andrew Haines. Evidence-Based Practice in Primary Care. 2nd Edition. BMJ Books 2001.
- 7.----- Pedoman Sistem Pencatatan Rumah Sakit (Rekam Medis / Medical Record)
 Departemen Kesehatan RI. Dirjen Yanmed, Jakarta, 1994.
- 8. Sacket et al. Evidence-Based Medicine. *How to Practice and Teach EBM. 2nd Edition.* Churchill Livingstone. 2000.
- 9. Alo Liliweri. Komunikasi Antarpribadi. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung. 1997.
- 10. Tampubolon. Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Angkasa Bandung. 1986

Daftar Pustaka Tambahan

- 1. CL. Krogh. A *Checklist System for Critical Review of Medical Literature*. Medical Education, 1983, 19. 392 395.
- 2. Joy Parkinson. A Manual of English for the Overseas Doctor. 4th Edition. Churchill Livingstone.
- 3. Calnan & Barabas. Speaking at Medical Meeting. A Practical Guide. William Heinemann Medical Books Limited. London. 1983.
- 4.-----, Himpunan Per-undang undang-an. Praktek Kedokteran Undang Undang No. 29 2004. Penerbit Fokus Media 2004.

B. Topik Etika

- 1. Guwandi , J. 1996, Dokter, Pasien dan Hukum. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- 2. Hanafiah, M.Jusuf dan Amir, Amri. 1987, *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*, Edisi 3. EGC. Jakarta
- 3. Budiyanto A., Sudiono S., Widiatmaka W., dkk. 1997. *Ilmu Kedokteran Forensik*, Edisi I, cetakan kedua, Bagian Kedokteran Forensik FKUI Jakarta
- 4. Bart Smet, Psikologi kesehatan
- 5. Praktiknya AW., Sofro, ASM. 1986, Islam, Etika dan Kesehatan, CV. Eko Jaya. Jakarta
- 6. Yusuf, Syamsu. 2000, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT.Remaja Rasda Karya, Bandung
- 7. Lunt,I dan Sylvia, K. 1987, *Perkembangan Anak : Sebuah Pengantar*. Terjemahan Widianto, G dari Child Development : A First Course. Blackwell Oxford
- 8. Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. 1992. CV. Eko Jaya, Jakarta
- 9. Herkutanto. 1994, *Penerapan Etik dan Aspek Medicolegal di Rumah Sakit*. Dirjen Pelayanan Medik Depkes.

- 10. Samil RS. 1980, Kode Etik Kedokteran Indonesia. Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI. Jakarta
- 11. Sri Oemiyati dkk. 1982, Kode Etik Penelitian Kedokteran, FKUI. Jakarta
- 12. Lubis HR, Amir A, Lubis K, Dalimunte F. (Ed). 1992, *Transplantasi Organ Tubuh Manusia*. PERHUKI Wilayah Sumatera Utara USU. Medan
- 13. Husein K.1993, Segi-Segi Etis dan Yuridis Informed Concent. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- 14. BAM

Internet (e-library): Pro quest, intranet FK-UNAND

C. Topik Biologi Sel

- 1. Campbell, Reece, Mitchell, Biology 5th ed, Addison welley longman, Inc. 1999
- 2. Alberts et all, *Molecular Biology of the Cell*, second ed, Garland Publishing Inc, New York, London, 1989
- 3. Oet, D; Voet, J.G, Biochemisty, John & Son, New York City, 1999.
- 4. Devlin, T.H, *Biochemistry with Clinical Correlation*, second ed, John willey & Sons New York, 1986
- 5. Genetika Manusia oleh Suryo
- 6. Sitogenetika oleh Survo
- 7. Dasar-dasar genetika oleh Anna. C. Pai (Muchidin Apandi)
- 8. M. Wirahadikusumah, Struktur dan Fungsi DNA, PAU, ITB, Bandung, 1989
- 9. Korrnberg, DNA Synthesis, 1989
- 10. Robert, K.M et al, "Biokimia Harper", ed 25, alih bahasa Andry Hartono, EGC, 2003
- 11. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, "Molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc., New York, 1990
- 12. Dawn B, Mark et al, "Biokimia Kedokteran Dasar, EGC, Jakarta, 2000
- 13. Fessenden, R J dan J.S. Fessenden, "Kimia Organik" Jilid 2, HP, Erlangga, Jakarta, 1998
- 14. Lahninger, AL," Dasar-dasar Biokimia", Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1988
- 15. Sukmariah dan kamianti, Kimia Kedokteran, ed 2. Binampa Aksara, Jakarta, 1990
- 16. Sukardjo, Kimia Fisika, Rineka cipta, Jakarta, 1997
- 17. Gabriel, Fisika Kedokteran. EGC.1980
- 18. Cameron. Medical Physic. Philadelphia.1980.

V. METODE PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran.

a. Tutorial.

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan 2 x seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

b. Skill's lab.

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan medik, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan klinik

c. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

d. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi . Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

e. Kuliah pakar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

f. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

g. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

Log book digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

h. Diskusi kelompok tanpa tutor

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis.

B. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

C. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial (Student's Guide).
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan Skill's Lab.

VI. EVALUASI

NO	KOMPONEN	ВОВОТ
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Skills Lab	20%
3	Ujian Tulis (MCQ, PAQ)	60%

Ketentuan:

- 1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/skills lab/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 90%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 90%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan skills lab 100%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 100%
- 2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
- 3. Apabila tidak lulus ujian skills lab, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali di akhir blok. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok
- 4. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2006.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
90-100	A+	4.00	Sangat cemerlang
85-89	A	3.75	Cemerlang
80-84	A-	3.50	Hampir cemerlang
75-79	B+	3.25	Sangat baik
70-74	В	3.00	Baik
65-69	B-	2.75	Hampir baik
60-64	C+	2.25	Lebih dari cukup
55-59	С	2.00	Cukup
50-54	C-	1.75	Hampir cukup
40-49	D	1.00	Kurang
<40	Е	0.00	Gagal

KODE TOPIK KULIAH DAN PRAKTIKUM blok 1.1 T/A 2011-2012:

KP1.1.x, y = Kuliah Pengantar Blok 1.1,minggu ke X, topik Y

Minggu	Topik Kuliah Pengantar	Kode	Pemberi kuliah	Tempat
	1 op 11unun 1 ongunun	Topik		(ruangan)
1	1. Pengenalan Blok 1.1	KP 1.1.1.1	dr.Yulistini, M.Med.Ed	Aula FK Unand Jati
	Sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran	KP 1.1.1.2	dr.Detty Iryani, M.Kes., M.Pd-Ked, AIF	Ruang Kuliah I FK Jati
	3. Learning Skills I: Critical Thinking	KP 1.1.1.3	dr. Hardisman, MHID, PhD	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	4. Leadership and team work	KP 1.1.1.4	Prof.dr.Hj.Rahmatina B.Herman, Ph.D, AIF	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	5. Terminologi medis I (Prefiks, sufiks, akar kata)	KP 1.1.1.5	dr.Erkadius, MSc.	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	6. Terminologi medis II (anatomi, gejala, diagnostik dan prosedur)	KP 1.1.1.6	Prof.Dr.dr.Hj.Yanwirasti, PA(K)	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	7. Self and peer assesment untuk belajar sepanjang hayat	KP 1.1.1.7	dr. Yulistini, MMedEd	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	8. E-learning	KP 1.1.1.8	dr. Nur Afrainin Syah, M.Med. Ed, PhD	Ruang Kuliah I FK Jati
2	Komunikasi efektif 1	WD1 1 2 1	L. II. E.L. C. MIZ	Darana Wallah IEW Iak
2	Komunikasi efektif 2 Komunikasi efektif 2	KP1.1.2.1 KP 1.1.2.2	dr.Hj.Erly, Sp.MK dr.Hj.Erly, Sp.MK	Ruang Kuliah I FK Jati Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	3. Teknik presentasi	KP 1.1.2.3	dr. Laila Isrona, MSc	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	4. Komunikasi berdasarkan berbagai budaya/etnis	KP 1.1.2.4	Dr. Hasanuddin, M.Si	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	5. Komunikasi menurut Budaya Alam Minangkabau termasuk pengambilan keputusan	KP 1.1.2.5	Dr. Hasanuddin, M.Si	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	6. Learning Skills II: Keterampilan belajar (manajemen waktu, speed reading)	KP 1.1.2.6	dr. Hardisman, MHID, PhD	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis

Panduan Tutor Blok 1.1

Pengantar Pendidikan Kedokteran

3	Etika kedokteran dan Sumpah	KP 1.1.3.1	Prof.Dr.dr.Hj Eryati Darwin, PA(K)	Ruang kuliah FK Dekanat
	dokter			Limau Manis
	2. Hak dan kewajiban dokter serta	KP 1.1.3.2	dr.Arina Widya Murni, SpPD(K)	Ruang kuliah FK Dekanat
	pasien			Limau Manis
	3. Kaidah Dasar Bioetika	KP 1.1.3.3	dr. Yuniar Lestari, M Kes.	Ruang kuliah FK Dekanat
				Limau Manis
	4. Disiplin dan Hukum kedokteran	KP 1.1.3.4	Dr. Eva Decroli, SpPD	Ruang kuliah FK Dekanat
	serta penyelesaian konflik (UUPK)		(Ketua IDI Cabang Padang)	Limau Manis
	5. HAM bidang kesehatan (Konvensi	KP 1.1.3.5	dr.Rika Susanti, SpF	Ruang kuliah FK Dekanat
	internasional tentang pelayanan			Limau Manis
	dan penelitian bidang kesehatan)			
	6. Peran dan fungsi organisasi profesi	KP 1.1.3.6	Dr.dr.H.Menkher Manjas,SpB-SpOT-FICS	Ruang kuliah FK Dekanat
	kesehatan dalam pelanggaran		(IDI Wilayah)	Limau Manis
	praktek kedokteran (Malpraktek			
	dan Kelalaian)			
4	1. Jenis-jenis sel, Struktur dan fungsi	KP 1.1.4.1	Dra.Eliza Anas, MS	Ruang Kuliah I FK Jati
4	(Sel prokariota dan sel eukariota)			
	2. Komposisi kimiawi sel termasuk	KP 1.1.4.2	Dra. Elmatris,MS	Ruang kuliah FK Dekanat
	sistem koloid			Limau Manis
	3. Transpor membran	KP 1.1.4.3	Dra.Eliza Anas, MS	Ruang kuliah FK Dekanat
				Limau Manis
	4. Potensial listrik membran sel	KP 1.1.4.4	dr.Hj.Djusmaini Ismail	Ruang kuliah FK Dekanat
				Limau Manis
	5. Komunikasi antar sel dan konsep	KP 1.1.4.5	Dra.Eliza Anas, MS	Ruang Kuliah I FK Jati
	reseptor			
5	1. Pengantar organisasi tubuh manusia	KP 1.1.5.1	Prof.Dr.dr.Hj.Yanwirasti, PA(K)	Ruang Kuliah I FK Jati
	2. Dasar proses fertilisasi (morula,	KP 1.1.5.2	dr.Hj.Gayatri Asman	Ruang kuliah FK Dekanat
	blastula, nidasi, dan gastrula serta			Limau Manis
	derivat-derivat lapisan embrio)			
	3. Gen, kromosom dan kromatin	KP 1.1.5.3	Dra. Arni Amir, MS	Ruang kuliah FK Dekanat
				Limau Manis
	2. Pengenalan Penyakit-penyakit yang	KP 1.1.5.4	dr.Hj.Hasnar Hasyim	Ruang kuliah FK Dekanat
	dapat diturunkan dalam			Limau Manis

	keluarga/penyakit herediter			
	3. Alel ganda	KP 1.1.5.5	Dra. Arni Amir, MS	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	4. Hermaphrodit dan pemeriksaan kromatin sex	KP 1.1.5.6	dr.Hj.Hasnar Hasyim	Ruang Kuliah I FK Jati
6	Struktur, fungsi dan kestabilan DNA dan RNA	KP 1.1.6.1	Drs.Endrinaldi, MS	Ruang Kuliah I FK Jati
	2. DNA I (Replikasi, transkripsi)	KP 1.1.6.2	dr.Hj.Gayatri Asman	Ruang Kuliah I FK Jati
	3. DNA 2 (Translasi)	KP 1.1.6.3	Dra. Arni Amir, MS	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	4. Biosintesis protein	KP1.1.6.4	Drs.Endrinaldi, MS	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	5. Dasar Rekayasa genetika	KP 1.1.6.5	Dra. Eti Yerizel, MS	Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
	6. Aspek etika rekayasa genetika (stem cell dan kloning)	KP 1.1.6.6	Prof.Dr.dr.Hj.Eryati Darwin, PA(K)	Ruang Kuliah I FK Jati
	7. Pengenalan Bioinformatika	KP 1.1.6.7	dr. Wirsma Arif, SpB. Onk(K)	Ruang Kuliah I FK Jati

Topik Praktikum

Minggu	Topik Praktikum	Kode Topik Praktikum	Penanggungjawab	Tempat
1	Menonton Video Seven Jump	P 1.1	dr. Detty Iryani, M.Kes., MPd- Ked, AIF	 Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis untuk kelompok B (senin) dan C(Kamis) Ruang I gedung IJ kampus Jati untuk kelompok D(Selasa) dan A(Rabu)
2	Mencari literatur di perpustakaan	P 1.2	Dra. Arni Amir, MS	Perpustakaan FK kampus Jati
3	Learning Skills: (speed reading, self dan peer assessment, teknik presentasi)	P 1.3	dr. Laila Isrona, MSc	 Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis untuk kelompok B (senin) dan C(Kamis) Ruang I gedung IJ kampus Jati untuk kelompok D(Selasa) dan A(Rabu)
4	a. Melihat gambaran struktur sel dengan alat peraga b. Demonstrasi animasi aktivitas sel	P 1.4	Biologi (Dra. Arni Amir, MS)	Laboratorium Sentral FK kampus Jati
5	 a. Melihat dan menggambar kromosom dan kromatin sex b. Melihat dan menggambar pembelahan sel (mitosis dan miosis) 	P 1.5	Biologi (Dra. Arni Amir,MS)	Laboratorium Sentral FK kampus Jati
6	a. Melihat dan menggambar embriogenesisb. Melihat dan menggambar struktur DNA dan RNA	P 1.6	Biologi (Dra. Arni Amir,MS)	Laboratorium Sentral FK kampus Jati

JADWAL KEGIATAN BLOK 1.1. T/A 2013-2014

MINGGU KE	JAM		SENIN 19-8-2013		ASA 2013	RAI 21-8-2			MIS -2013	JUMAT 23-8-2013
I	07.00 -07.50	(A,B) UPA(,C,D) CARA							
	08.00 -08.50	(A,B,C,D) KP1.1.1.1		(A&B) KP1.1.1.3			(C&D) KP1.1.1.6			
	09.00 -09.50			(A&B) KP1.1.1.4	(C&D) KP1.1.1.3	(A&B) KP1.1.1.6	(C&D) KP1.1.1.7		DISKUSI	
	10.00 –10.50	титс	PRIAL	(A&B) KP1.1.1.5	(C&D) KP1.1.1.4	(A&B) KP 1.1.1.7	(C&D) KP1.1.1.8	TUTO	PLENO	
	11.00 –11.50	(A,B) KP1.1.1.2			(C&D) KP1.1.1.5	(A&B KP1.1.1.8)				
	12.00 –12.50		(C,D) KP1.1.1.2							
	13.00 –14.50	(B)P1.1			(D) P1.1	(A) P1.1			(C)P1.1	
	14.00 –16.00	(A) SL		(B) SL			(C) SL		(D) SL	

- Praktikum P1.1 untuk kelompok B (Senin) dan C(kamis) di kampus Jati ruang I
- Praktikum P1.1 untuk kelompok D (Selasa) dan A(rabu) di Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati

Panduan Tutor Blok 1.1

Pengantar Pendidikan Kedokteran

MINGGU KE	JAM		NIN -2013		ASA -2013		.BU -2013		AMIS 3-2013	JUMAT 30-8-2013
II	07.00 –07.50									
	08.00 -08.50			(A&B) KP1.1.2.2			(C&D) KP1.1.2.5			
	09.00 -09.50	TUTORIAL		(A&B) KP1.1.2.3	(C&D) KP1.1.2.2	(A&B) KP1.1.2.5	C&D) KP1.1.2.6	TUT	ORIAL	Diskusi
	10.00 –10.50			(A&B) KP1.1.2.4	(C&D) KP1.1.2.3	(A&B) KP1.1.2.6		101	URIAL	Pleno
	11.00 –11.50	(A&B) KP1.1.2.1			(C &D) KP1.1.2.4					
	12.00 –12.50		(C&D) KP1.1.2.1							
	13.00 –13.50	(D) D 4 2			(D) D4 2	(A) D4 2			(C) D 4 2	
	14.00 - 14.50	(B) P 1.2			(D) P1.2	(A) P1.2			(C) P 1.2	
	14.00 –16.00	(A) SL		(B) SL			(C) SL		(D) SL	

- Praktikum P1.2 di ruang perpustakaan FK Unand Kampus Jati
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE	JAM		NIN 2013	SELASA 3-9-2013			BU 2013		MIS 2013	JUMAT 6-9-2013
III	07.00–07.50									
	08.00-08.50	TUTORIAL		(A&B) KP1.1.3.1			(C&D) KP1.1.3.4			
	09.00-09.50			(A&B) KP1.1.3.2	(C&D) KP1.1.3.1	(A&B) KP1.1.3.4	(C&D) KP1.1.3.5	TUTORIAL		Diskusi Pleno
	10.00–10.50	1010	MAL	(A&B) KP1.1.3.3	(C&D) KP 1.1.3.2	(A&B) KP1.1.3.5	(C&D) KP1.1.3.6	TOTORIAL		Diskusi Fielio
	11.00–11.50				(C&D) KP1.1.3.3	(A&B) KP1.1.3.6				
	12.00–12.50									
	13.00–14.50	(B) P1.3			(D) P1.3	(A) P1.3			(C) P1.3	
	14.00–16.00	(A)	SL	(B) SL		(C) SL		(D) SL		

- Praktikum P1.3 untuk kelompok B (Senin) dan C(kamis) di kampus Jati ruang I
- Praktikum P1.3 untuk kelompok D (Selasa) dan A(Rabu) di Ruang kuliah FK Dekanat Limau Manis
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati

Panduan Tutor Blok 1.1

Pengantar Pendidikan Kedokteran

MINGGU KE	JAM		NIN 2013		ASA -2013		ABU -2013		MIS -2013	JUMAT 13-9-2013
IV	07.00–07.50									
	08.00-08.50					(A)D4 4				(C) P1.4
	09.00–09.50	TUTORIAL		(A&B) KP1.1.4.3	(C&D) KP1.1.4.2	(A)P1.4		TUTORIAL		Diskusi Pleno
	10.00–10.50	1010	TUTORIAL		(C&D) KP 1.1.4.3	(B) P1.4		TOTORIAL		Diskusi Fielio
	11.00–11.50	(A&B) KP 1.1.4.1			(C&D) KP 1.1.4.4	(B) F1.4			(C&D) KP 1.1.4.5	
	12.00–12.50		(C&D) KP 1.1.4.1				(D) D4 4	(A&B) KP 1.1.4.5		
	13.00–13.50						(D) P1.4			
	14.00–16.00	(A)	SL	(B)	(B) SL		(C) SL		SL	

- Praktikum P1.4 untuk semua kelompok di laboratorium sentral kampus Jati
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati

MINGGU KE	JAM	SE 16-9-	NIN 2013		ASA -2013		.BU -2013		MIS -2013		MAT ∙2013
V	07.00–07.50										(C) P1.5
•	08.00-08.50			(C&D) KP 1.1.5.2		(A) D4 5				P1.	
	09.00-09.50	TUTODIAL		(A&B) KP1.1.5.3	(A&B) KP1.1.5.2	(A) P1.5		- TUTORIAL		Diekus	i Pleno
	10.00–10.50	1010	TUTORIAL		(C&D) KP1.1.5.3	(B) P1.5		TOTORIAL		DISKUS	i Piello
	11.00–11.50	(A&B) KP 1.1.5.1		(A&B) KP1.1.5.5	(C&D) KP 1.1.5.4	(B) F1.3			(C&D) KP1.1.5.6		
	12.00–12.50	(C&D) KP 1.1.5.1			(C&D) KP 1.1.5.5		(D) P1.5	(A&B) KP1.1.5.6			
	13.00 – 13.50						(<i>b)</i> F1.3				
	14.00–16.00	(A)	SL	(B) SL		(C) SL		(D) SL			

- Praktikum P1.5 untuk semua kelompok di laboratorium sentral kampus Jati
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati

Panduan Tutor Blok 1.1

Pengantar Pendidikan Kedokteran

MINGGU KE	JAM		NIN -2013		ASA -2013	RABU 25-9-2013		KAMIS 26-9-2013		JUMAT 27-9-2013	
VI	07.00-07.50	(A&B) KP1.1.6.1									(C)
	08.00-08.50		(C&D) KP1.16.1	(A&B) KP 1.1.6.3		(A) D4 6					P1.6
	09.00-09.50	TUTO	ORIAL	(A&B) KP 1.1.6.4	(C&D) KP1.1.6.3	(A) P1.6		TUTO	TUTODIAL		i Pleno
	10.00–10.50	1010	JRIAL	(A&B) KP1.1.6.5	(C&D) KP1.1.6.4	/D\D4.6		TUTORIAL		DISKUS	i Piello
	11.00–11.50	(A&B) KP 1.1.6.2		(A&B) KP1.1.6.6	(C&D) KP1.1.6.5	(B)P1.6			(C&D) KP1.1.6.7		
	12.00–12.50		(C&D) KP 1.1.6.2		(C&D) KP1.1.6.6		(D) P1.6	(A&B) KP1.1.6.7			
	13.00–13.50						(D) F1.0				
	14.00–16.00	(A) SL		(B) SL			(C) SL		(D) SL		
MINGGU KE	JAM		NIN -2013	SELASA 1-10-2013			BU 2013	KAMIS 3-10-2013			MAT 2013
VII	08.00-09.00			UJIAN TU	LIS HARI I			UJIAN TULIS HARI II			
V 11	09.00–10.00										

- Praktikum P1.6 untuk semua kelompok di laboratorium sentral kampus Jati
- Skills lab (Kode: SL) dilaksanakan di kampus Jati
- Ujian di kampus Limau manis

KETERANGAN:

■ SL = Skills lab

■ KP1.1.x, y = Kuliah Pengantar Blok 1.1,minggu ke X, topik Y

■ P1.x = Praktikum Blok 1.1,minggu ke x

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial : Gedung tutorial ABCD dan EF

2. Kuliah pengantar: Ruang J gedung IJ kampus FK Jati dan

ruang kuliah FK dekanat kampus Limau manis ruang A dab B (lihat jadwal kuliah pengantar)

3. Skills lab : ruang skills lab (lihat di penuntun skills lab di kampus Jati)

4. Praktikum : Sesuai dengan topik praktikum

(Perpustakaan/Lab.sentral/ruang kuliah J gedung IJ kampus Jati/ruang kuliah Dekanat kampus Limau Manis)

5. Diskusi pleno6. Ujian Tulis1. Aula Student Centre FKUA kampus jati2. Gedung EFGH dan Aula Student Centre

JADWAL DISKUSI PLENO

Minggu	Moderator	Narasumber
I	Dra. Asterina, MS.	 dr.Detty Iryani, M.Kes., M.Pd-Ked, AIF Prof.dr.Hj.Rahmatina B.Herman, Ph.D, AIF dr.Erkadius, MSc. Prof.Dr.dr.Hj.Yanwirasti, PA(K) dr.Yulistini, M.Med.Ed dr.Hardisman, MHID dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PhD
II	dr. Selvy Renita Rusdi, M.Biomed	 dr.Hj.Erly, Sp.MK dr. Laila Isrona, MSc Staf pengajar Fak. Ilmu Budaya
III	Desi Arisanty, S.Si, MSc	 Prof.Dr.dr.Hj Eryati Darwin, PA(K) dr.Arina Widya Murni, SpPD(K) dr.Yuniar Lestari, M Kes. Dr. Eva Decroli, SpPD dr.Rika Susanti, SpF Dr.dr.H.MenkherManjas,SpB-SpOT-FICS
IV	Dra. Arni Amir, MS.	 Dra.Eliza Anas, MS Dra. Elmatris, MS dr.Hj.Djusmaini Ismail
V	Dra. Asterina, MS.	 Prof.Dr.dr.Hj.Yanwirasti, PA(K) dr.Hj.Gayatri Asman Dra. Arni Amir, MS dr.Hj.Hasnar Hasyim
VI	Dra. Arni Amir, MS	 Drs.Endrinaldi, MS dr.Hj.Gayatri Asman dr.Zulkarnain Edward, Ph.D Dra. Eti Yerizel, MS Prof.Dr.dr.Hj.Eryati Darwin, PA(K) dr. Wirsma Arif, Sp.B.Onk (K)

SKENARIO 1: RUMITNYA PENDIDIKAN DOKTER

Sifa, 18 tahun seorang pelajar SMA kelas XII sedang membaca berita tentang kontroversial program internsip bagi lulusan dokter di Indonesia pada sebuah surat kabar. Sifa sangat ingin masuk ke Fakultas Kedokteran, karena melihat profesi dokter ini sangat mulia seperti yang dilakoni oleh ayahnya. Ia kemudian menanyakan hal tersebut kepada ayahnya. Ayah Sifa menjelaskan bahwa saat ini setelah menyelesaikan pendidikan di FK, lulusan tersebut harus mengikuti program internsip dulu selama satu tahun sebelum dapat berpraktek sebagai dokter. Perubahan sistem pendidikan dokter ini dimulai dari pendidikan tahap akademik. Kurikulum FK disusun berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia, cara belajarnya mendorong mahasiswa aktif sehingga jumlah kuliah tidak sebanyak dulu seperti pada metode konvensional. Mahasiswa FK di Indonesia pada umumnya belajar dengan menggunakan metode PBL, berdiskusi dalam kelompok kecil dengan cara yang terstruktur, selain itu ada latihan skills lab untuk mendapatkan keterampilan klinis. Untuk membantu keberhasilan belajar di fakultas kedokteran perlu dikembangkan berbagai keterampilan belajar. Selain itu sistem ujiannya juga berubah tidak hanya ujian tulis tetapi juga ada ujian keterampilan.

"Kenapa harus berubah seperti itu sistem pendidikan kedokteran Yah?", tanya Sifa. Menurut ayah Sifa, hal ini tentunya didasarkan pada hasil evaluasi dan penelitian kemudian ditetapkan dalam bentuk peraturan. Sekarang mahasiswa sudah lebih awal dipaparkan dengan klinis dan mempelajari berbagai terminologi medis. Sistem pendidikan ini membuat mahasiswa lebih mandiri, sehingga diharapkan dapat menerapkan belajar sepanjang hayat. Karena walaupun nanti sudah jadi dokter tetap harus belajar supaya tidak ketinggalan informasi, misalnya dengan membaca atau mengikuti seminar.

"Aduh, tambah rumit pendidikan kedokteran sekarang ya Yah?"kata Sifa. Ayah Sifa tersenyum dan menjawab, "Sebenarnya bukan tambah rumit, tapi semua perubahan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dokter Indonesia." Bagaimana anda menjelaskan hal yang ditanyakan Sifa pada ayahnya?

SKENARIO 2: MELAHIRKAN DENGAN OPERASI CAESAR

Deafi, seorang ibu muda yang sedang hamil tua diantar ibunya ke puskesmas karena dia mengalami gangguan pendengaran. Dari hasil pemeriksaan kehamilannya, dokter mendiagnosis Deafi dengan kehamilan aterm, janin letak lintang. Dokter merencanakan untuk merujuk pasien tersebut ke rumah sakit karena kemungkinan melahirkan dengan operasi Caesar. Si ibu tampak bingung dan merasa khawatir. Dokter memahami kondisi ibu tersebut dan menunjukkan sikap empati dengan memberikan informasi yang jelas tentang kehamilan Deafi. Setelah mendapatkan penjelasan dokter, ibu mengangguk-angguk dan terlihat puas dengan penjelasan tersebut, sehingga setuju untuk dirujuk tetapi akan membicarakan dulu dengan keluarga besar. Dokter kemudian menulis surat rujukan serta resep dan memberikannya kepada si ibu.

Setelah dirembukkan dengan ninik mamak dalam keluarga Deafi, diputuskan untuk membawanya ke rumah sakit. Di rumah sakit, dokter UGD menjelaskan pada keluarga Deafi untuk mengurus segala administrasi RS . Dokter tersebut mengkonsulkan kepada dokter ahli kandungan untuk tindakan selanjutnya. Setelah melakukan pemeriksaan dibantu oleh seorang bidan, dokter merencanakan operasi caesar untuk kelahiran bayi tersebut. Sebelumnya dirujuk ke laboratorium untuk pemeriksaan darah. Sambil menunggu saat operasi, dokter ahli kandungan tersebut mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar gizi pada ibu hamil.

Bagaimana anda menjelaskan cara seorang dokter berkomunikasi efektif dalam menjalankan tugasnya sehari-hari?

SKENARIO 3: RENUNGAN ATIKA

Atika, seorang mahasiswa baru fakultas kedokteran dengan khidmat mengikuti acara pengambilan sumpah dokter seorang kakak sepupunya di fakultas kedokteran yang sama. Tadi malam kakak sepupu Atika bercerita tentang bagaimana menjadi seorang dokter. Ia tidak akan lama lagi memang akan mengikuti kegiatan internship. Pemerintah melalui departeman kesehatan sudah mengatur hal ini, sekaligus menjalankan tugas pemenuhan hak azazi manusia di bidang kesehatan.

Dibalik kegembiraan Atika sebagai mahasiswa baru, ia pun merenungi tentang tanggung jawab moral dan hukum sebagai seorang dokter kelak. Ada sumpah dokter, etika kedokteran, disiplin kedokteran bahkan hukum kedokteran yang harus dipelajarinya selain ilmu medis yang menjadi kompetensi seorang dokter. Pada pelayanan kedokteran, pasien dan dokter masing-masing memiliki hak dan kewajiban. Profesi dokter pada prinsipnya berlandaskan azas *beneficence*, demi kebaikan pasiennya. Namun demikian dalam mengambil keputusan medis, juga dipertimbangkan azas *autonomy* seorang pasien seperti *informed concent* dalam persetujuan tindakan medis. Sebagai dokter, kelak Atika juga harus lebih memahami kaidah dasar bioetika. Pelanggaran berbagai kaidah akan berhubungan dengan MKEK dan MKDKI bahkan pengadilan, demikian kata kakak sepupunya. Atika juga diceritakan bahwa dalam penelitian kedokteranpun ada dikenal istilah *ethical clearance* yang melindungi hak-hak pasien.

Bagaimana saudara menjelaskan kepada Atika tentang aspek etika, disiplin dan hukum yang menyertai profesi dokter?

SKENARIO 4: AKTIVITAS SEL

Mira, 18 tahun mahasiswa tahun pertama di fakultas kedokteran. Sewaktu belajar mandiri di perpustakaan, Mira membaca salah satu jurnal kedokteran tentang sel abnormal pada manusia akibat kerusakan mitokondria.

Menurut pengetahuan Mira, sel manusia termasuk ke dalam tipe sel eukariot hewan. Pada tipe sel ini terdapat plasmalemma, sitoplasma dan berbagai organel yang mempunyai fungsi masing-masing. Misalnya mitokondria yang berfungsi untuk menghasilkan energi yang akan digunakan untuk metabolisme dan aktivitas sel lainnya seperti pertukaran zat melalui membran, pembentukan potensial aksi dan komunikasi antar sel.

Mira juga membaca bahwa kerusakan pada sel beta pulau langerhans di pankreas dapat menimbulkan penyakit diabetes melitus. Bagaimana anda menjelaskan apa yang terjadi dalam sel?

SKENARIO 5: AWAL KEHIDUPAN...

Tika, mahasiswa kedokteran tahun pertama , sedang belajar embriologi tentang perkembangan kehidupan manusia, mulai dari ovum yang dibuahi oleh sperma sehingga terbentuk zigot, selanjutnya diikuti proses organogenesis. Semua proses ini diatur oleh gen yang terdapat di dalam kromosom. Apabila terjadi mutasi gen, mungkin dapat terjadi kelainan kongenital.

Tika teringat pada kakaknya yang berusia 37 tahun sedang hamil anak pertama, apakah dapat timbul kelainan seperti anak sepupunya yang mengalami *Down syndrome*. Tika bertanya dan berdiskusi dengan pakar apakah kelainan tersebut dapat dicegah dengan melakukan analisis genetik. Bagaimana anda menjelaskan proses perkembangan kehidupan seperti di atas?

SKENARIO 6: DIA ANAKKU

Putri seorang mahasiswi Fakultas Kedokteran merasa bingung, karena akhir-akhir ini ada seorang bapak yang mengaku sebagai ayahnya. Hal ini diceritakan pada temannya dan temannya itu menyarankan supaya dilakukan tes DNA. Dari hasil pemeriksaan, ternyata DNA putri tidak cocok dengan DNA bapak tersebut, tetapi bapak tersebut yakin bahwa Putri adalah anak kandungnya. Menurut teman Putri, hal ini tidak mungkin karena proses transkripsi dan translasi sudah terjadi secara teratur dalam sel.

Putri pernah membaca jurnal mengenai *stem cell* dan bayi tabung, dia berpikir, apakah ketidak cocokan ini karena proses bayi tabung? Selama ini dia dibesarkan oleh neneknya yang telah meninggal tahun lalu dan tidak pernah menceritakan siapa orang tuanya. Putri juga pernah membaca tentang *cloning* yang sudah dilakukan pada domba, yang dikenal dengan domba Dolly. Dia bertanya-tanya kapan rekayasa genetik dapat dilakukan dan apakah *cloning* boleh diterapkan pada manusia.

Bagaimana anda menjelaskan keadaan di atas?

LAMPIRAN 1:

Sumber daya manusia

Penyusun blok:

- a) Komisi pengembangan kurikulum MEU
- b) Tim penulis skenario
- c) Bagian yang terkait (Anatomi, Histologi, Biologi, Biokimia, Fisiologi, Fisika, Kimia, Penyakit dalam, IKM, Komunikasi, Sastra)
- d) Pengelola blok 1.1

Tim Pengelola Blok 1 Contact Person

(Hp)

Koordinator : dr. Yulistini M.Med.Ed 0813 9292 7387 Sekretaris : Dra. Arni Amir, MS. 0811 660 263

Anggota : Dra. Asterina, MS 0813 6306 4764

dr. Selvy Renita Rusdji, M. Biomed

Desi Arisanty, S.Si, M.Sc

1. Penanggung Jawab Tutorial : dr. Yulistini M.Med.Ed

2. Penanggung Jawab Ujian Tulis : Hari I

Dra. Asterina, MS

Desi Arisanty, S.Si, M.Sc

Hari II

Dra. Arni Amir, MS.

dr. Selvy Renita Rusdji, M.Biomed

3. Penanggung Jawab Praktikum : dr. Arni Amir, MS

4. Penanggung Jawab Skills Lab : Dra. Desi Arisanty

5. Penanggung Jawab Diskusi Pleno: dr. Selvy Renita Rusdji, M.Biomed

LAMPIRAN 2:

METODA TUJUH LANGKAH (SEVEN JUMPS) DALAM DISKUSI TUTORIAL

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, digunakan metoda tujuh langkah (*seven jumps*) dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang pertama mencakup langkah 1-5, dan langkah berikutnya dilakukan dalam diskusi kelompok kedua tentang skenario yang sama. Pertanyaan yang digarisbawahi adalah: Apa yang perlu diketahui? Apa yang telah diketahui? Apa yang ingin diketahui?

- Langkah 1. Mengklarifikasi terminologi dan konsep
- Langkah 2. Menentukan masalah
 - Langkah 3. Menganalisis masalah melalui *brainstorming* dengan menggunakan *prior knowledge*
 - Langkah 4. Membuat pengkajian yang sistematik dari berbagai penjelasan yang didapatkan pada langkah 3
- Langkah 5. Memformulasikan tujuan pembelajaran
- Langkah 6. Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dll
- Langkah 7. Sintesa dan uji informasi yang telah diperoleh

TUGAS STAF PENGAJAR DALAM PROSES BELAJAR – MENGAJAR

Tugas dan Kewajiban Tutor.

- 1. Memahami tentang tujuan dan konsep dasar PBL
- 2. Menerima dan menguasai konsep PBL
- 3. Cakap dalam dinamika kelompok dan pemberian umpan balik
- 4. Mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi
- 5. Menyediakan diri untuk menjadi tutor, menyenangi tugasnya, memiliki motivasi, dan diterima oleh mahasiswa
- 6. Berpartisipasi penuh selama tutorial berlangsung
- 7. Menghargai perbedaan pendapat maupun cara belajar mahasiswa
- 8. Sensitif terhadap faktor yang menimbulkan stres terhadap mahasiswa dan hal-hal yang diperlukan mahasiswa, serta memiliki sifat senang membantu mahasiswa agar kelak menjadi dokter yang baik
- 9. Dikenal dan dipercaya oleh mahasiswa dan mampu menjaga rahasia
- 10. Menyadari bahwa mahasiswa memandangnya sebagai panutan, orang kepercayaan, sahabat dan penasehat
- 11. Memandu dan memotivasi mahasiswa untuk mengidentifikasi pokok bahasan
- 12. Mengingatkan mahasiswa untuk selalu mengintegrasikan pengetahuan
- 13. Tutor harus mampu menjadi pendengar yang efektif sebagaimana diharapkan oleh mahasiswa seperti hangat, memiliki empati dan spontan.
- 14. Berfikir konstruktif, memiliki kemampuan untuk memfasilitasi diskusi secara bijaksana

Tutor Harus Memiliki:

- 1. Tutor harus mengetahui struktur dan latar belakang blok
- 2. Tutor harus paham tentang referensi yang telah disiapkan oleh fakultas
- 3. Mengetahui proses kognitif mahasiswa: konsep yang berkembang di anggota kelompok termasuk kemungkinan konflik di dalamnya
- 4. Mengamati alasan-alasan yang diajukan para mahasiswa dan kemungkinan munculnya problem solving
- 5. Menyadari diri sendiri: apakah tutor menghambat atau mendorong proses kognitif mahasiswa?
- 6. Mengevaluasi secara teratur: apakah para mahasiswa puas dengan proses yang sedang berlangsung, kemudian memberi saran untuk perbaikan
- 7. Mendorong mahasiswa untuk membuat persetujuan di antara mereka dalam hal prosedur kerja, partisipasi, dan peran anggota kelompok
- 8. Mendorong anggota kelompok untuk menjadi anggota yang aktif
- 9. Membina kepemimpinan kelompok
- 10. Mengamati adanya masalah perilaku (mahasiswa dominan, diam, dsb) dan memecahkannya
- 11. Evaluasi proses diskusi, apakah mahasiswa puas dengan proses kerjasama yang sedang berjalan
- 12. Memperhatikan efisiensi waktu

Tutor Tidak Boleh:

- 1. Memberikan, meminjamkan atau membocorkan materi *Tutor's Guide* kepada mahasiswa, karena perlakuan demikian akan membahayakan proses belajar mengajar dalam Metode PBL.
- 2. Membantu mahasiswa dalam artian memberi kunci kunci dalam tutorial agar proses tutorial dapat selesai dengan cepat.